

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama ini masyarakat hanya menganggap perusahaan adalah suatu lembaga yang banyak memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar maupun pada umumnya, antara lain seperti penyedia lapangan pekerjaan dan menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh masyarakat, ia membayar pajak, memberikan sumbangan, dan lain-lain. Padahal selain memberikan dampak positif bagi masyarakat, perusahaan juga memberikan dampak negatif pada lingkungannya, seperti polusi, pencemaran air dan tanah, kebisingan dan lain-lain. Namun, seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai menyadari dari dampak negatif tersebut, dan dampak-dampak negatif dirasakan semakin besar dan sulit dikendalikan. Dan kebanyakan perusahaan berlomba-lomba mencari laba semaksimal mungkin tanpa menghiraukan dampak sosial yang terjadi pada lingkungannya. Terlepas dari berbagai keberhasilan pembangunan yang disumbangkan oleh sektor industri di Indonesia, sesungguhnya telah terjadi peningkatan pencemaran lingkungan, contoh kasusnya yang menimpa PT. Lapindo Brantas dikabupaten Sidoarjo Jawa Timur yaitu banjir lumpur bercampur Gas sulfur.

Perusahaan yang tujuan utamanya adalah mencari laba sebesar-besarnya, hendaknya juga menggunakan sumber ekonomi untuk memikirkan dampak sosial yang akan berpengaruh terhadap masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian perusahaan tidak hanya memaksimalkan keuntungan tetapi juga melestarikan lingkungan hidup masyarakat sekitar. Pada mulanya akuntansi diartikan hanya sekedar prosedur pemrosesan keuangan. Namun pada perkembangannya, akuntansi tidak hanya sebatas proses pertanggung jawaban keuangan, namun juga merambah kewilayah pertanggung jawaban sosial lingkungan. Dimana akuntansi lingkungan merupakan istilah yang berkaitan dengan dimasukkannya biaya lingkungan ke dalam praktek akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah

sedangkan biaya lingkungan itu sendiri adalah dampak yang timbul dari sisi keuangan maupun non-keuangan yang harus dipikul sebagai akibat dari kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan. Akuntansi lingkungan menunjukkan biaya riil atas input dan proses bisnis serta memastikan adanya efisiensi biaya, selain itu juga digunakan untuk mengukur biaya kualitas dan jasa. Penggunaan konsep akuntansi lingkungan bagi perusahaan mendorong kemampuan untuk meminimalisasi persoalan-persoalan lingkungan yang dihadapinya.

Latar belakang pentingnya akuntansi lingkungan pada dasarnya menuntut kesadaran penuh perusahaan-perusahaan maupun organisasi lainnya yang telah mengambil manfaat dari lingkungan. Penggunaan konsep akuntansi lingkungan bagi perusahaan mendorong kemampuan untuk meminimalisasi persoalan-persoalan lingkungan yang dihadapinya. Namun pengungkapan dan praktik akuntansi lingkungan diindonesia sampai saat ini masih belum efektif. Peraturan yang adapun tidak mampu memberikan banyak pengaruh terhadap pengelolaan lingkungan pengolahan limbah. Kurangnya perhatian perusahaan terhadap lingkungan atau masih menganggapnya bukan sebagai masalah yang besar bagi perusahaan membuat penerapan akuntansi lingkungan kurang sistematis dan benar. Padahal penerapan akuntansi lingkungan akan sangat penting dalam membantu penanganan pencemaran dan limbah produksi perusahaan dalam mengontrol tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Yang nantinya bukan hanya berguna bagi perusahaan namun juga memberikan nilai tambah dari investor dan masyarakat karena peduli mengenai lingkungan.

Limbah yang ada di RSUD. Dr. H. Koesnadi Bondowoso berupa limbah medis dan non-medis, dalam mengolah limbah medis Rumah sakit menggunakan Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dalam mengolah limbah medis cair dan incenerator untuk mengolah limbah medis padat. Sedangkan untuk limbah non-medis di buang ke TPA kabupaten. Dalam pengolahan limbah, limbah padat banyak memakan waktu dan tenaga yang lebih banyak karena limbah yang masuk kepada bagian lapangan semua tercampur artinya antara limbah medis dan non-medis menjadi satu. Sebagaimana mestinya kegiatan perusahaan yang berpotensi menghasilkan sisa kegiatan usahanya harus diidentifikasi, di ungkap

dan dibebankan dengan benar. Dalam hal ini membutuhkan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan seperti penyediaan bahan-bahan untuk mengolah limbah dalam upaya pencegahan pencemaran dilingkungan sekitar perusahaan. Biaya pengolahan limbah tersebut memerlukan penanganan perlakuan akuntansi dan perlakuan akuntansi pengolahan limbah tersebut sangat penting sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap lingkungan.

Adapun alasan yang melatar belakangi melakukan penelitian di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kesehatan masyarakat berupa Badan Layanan Umum (BLU) Daerah. Dalam proses pelayanannya diasumsikan berpotensi menghasilkan limbah industri, baik limbah medis dan non-medis. Limbah yang dihasilkan dari aktivitas di rumah sakit adalah tergolong limbah yang berbahaya, maka perlu ditangani dengan serius agar limbah yang dikeluarkan tidak melampaui baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Dimana dalam memperlakukan limbah harus dikelola dengan baik khususnya limbah medis agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi pasien, pengunjung, pegawai rumah sakit, masyarakat sekitar dan lingkungan sekitar rumah sakit. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pengolahan Limbah dalam Laporan Keuangan pada RSUD Dr. H . Koesnadi Bondowoso”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik suatu perumusan masalah sebagai berikut:

1. Biaya apa saja yang dikeluarkan RSUD Dr. H . Koesnadi Bondowoso atas pengolahan limbah yang dihasilkan sebagai upaya penanggulangan pencemaran?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi pengolahan limbah yang diterapkan RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso menyangkut pengidentifikasian, pengukuran, penilaian, pengungkapan dan penyajian dalam laporan keuangan?

3. Apakah terdapat perbedaan pada perlakuan akuntansi pengolahan limbah RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso dengan standar yang ada (PSAK 2012 No. 33 dan Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK))?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui biaya apa saja yang dikeluarkan RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso atas pengolahan limbah yang dihasilkan sebagai upaya penanggulangan pencemaran.
2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi perlakuan akuntansi pengolahan limbah yang diterapkan RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso menyangkut pengidentifikasian, pengukuran, penilaian, pengungkapan dan penyajian dalam laporan keuangan.
3. Mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan perlakuan akuntansi pada RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso dengan standar yang ada.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa sumber informasi untuk mengetahui akuntansi lingkungan secara lebih luas baik teori maupun prakteknya.

2. Manfaat Operasional

- a. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menjalankan operasi usahanya terutama masalah perlakuan alokasi biaya lingkungan dalam kaitannya dengan kepedulian dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan terutama dalam hal pengolahan limbah dilingkungannya.

b. Bagi akademik dan pembaca

Sebagai daftar pustaka yang dapat memberikan informasi bagi yang berkepentingan, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini serta menjadi bahan masukan dan mengatasi permasalahan yang sejenis.

c. Bagi peneliti

Sebagai pembelajaran yang dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi lingkungan. Dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam akuntansi lingkungan.